

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Faktor pendukung dalam sebuah organisasi merupakan sumber daya manusia. Begitu juga dilingkungan instansi pemerintahan khususnya bidang penanggulangan bencana di daerah. Karyawan berkualitas akan memiliki sumber daya manusia yang terampil dan cakap dalam menjalankan tugas, salah satu contoh utama yang sangat penting dalam kegiatan untuk membantu kemajuan organisasi.

Menurut Ardana, 2012:4, "Sumber daya manusia adalah harta atau aset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh satu organisasi atau perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi sangat dapat ditentukan oleh manusia. Dimana peran manusia sebagai pelaksana, perencana, dan pengendali terwujudnya tujuan dari organisasi/perusahaan".

Sedangkan menurut Sofyadi, 2013:16, "Manajemen sumber daya manusia didefinisikan sebagai suatu strategi untuk menerapkan fungsi daripada manajemen yaitu *planning, organizing, leading & controlling*, dalam setiap aktivitas atau fungsi operasional sumber daya manusia berawal dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang diikuti promosi, demosi & transfer, penilaian kinerja, pemberian kompensasi, hingga pemutusan hubungan kerja, yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari sumber daya manusia terhadap pencapaian suatu tujuan sebuah organisasi secara efisien dan efektif".

Kabupaten Lumajang merupakan kawasan yang sangat rawan terhadap bencana alam. Jenis bencana yang melanda Kabupaten Lumajang meliputi banjir, longsor, angin kencang dan pohon tumbang. Dalam hal ini untuk memberikan

perlindungan bagi masyarakat dari ancaman bencana. Secara khusus penanggulangan suatu bencana ditangani oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lumajang.

Tugas daripada BPBD Kabupaten Lumajang merupakan pelayanan kemanusiaan. Membantu masyarakat Kabupaten Lumajang yang terkena musibah seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi merupakan salah satu tugasnya. Banyak tempat – tempat yang teindikasi terkena bencana tidak langsung mendapatkan pertolongan. Maka dari itu para karyawan BPBD Kabupaten Lumajang didorong untuk selalu siap dan mampu bekerja keras apabila terjadi bencana secara tiba – tiba. Mengingat setiap karyawan pasti mengalami kejenuhan karena pekerjaan ataupun lingkungan sekitar, maka dari itu untuk membangkitkan motivasi dalam diri karyawan secara individu itu perlu. Karena tanpa motivasi yang baik seseorang tidak akan memiliki kinerja yang hebat. Oleh sebab itu pemimpin harus bisa memberikan motivasi kepada karyawan dengan upaya meningkatkan kompetensi supaya dipertimbangkan ke pekerjaan yang lebih tinggi dalam mengembangkan karirnya.

Motivasi menurut Ardana, 2012:193, ”Kekuatan yang dapat mendorong seseorang melakukan suatu tindakan atau tidak pada hakikatnya ada secara eksternal maupun internal yang berdampak negatif atau positif guna mengarahkannya sangat bergantung pada ketangguhan manajer.”

Karena BPBD Kabupaten Lumajang merupakan tergolong Badan yang baru di bentuk jadi masih minim akan peralatan keselamatan kerja. Pekerjaan yang

berbahaya dan sangat beresiko ini membutuhkan keselamatan kerja yang baik mengingat setiap detik dan setiap saat mereka turun ke lapangan dengan mempertaruhkan nyawa. Sekecil apapun resiko yang diderita akibat suatu kecelakaan kerja, akan berakibat kerugian baik berupa cedera pada karyawan. Usaha pencegahan kecelakaan dititik beratkan pada kondisi penyempurnaan peralatan, dan lingkungan kerja. Artinya, lingkungan kerja harus bisa menjaga dan melindungi keselamatan kerja karyawan, walaupun resiko yang dihadapi masing – masing lingkungan kerja bervariasi tergantung jenis pekerjaan yang dihadapi.

Keselamatan kerja menurut Wirawan, 2015:543, "Kondisi dimana para pekerja selamat, tidak mengalami kecelakaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Dengan demikian pelaksanaan pekerjaan berlangsung secara normal tidak terganggu oleh kecelakaan kerja, tenaga kerja dapat menciptakan kerja yang direncanakan".

Pada dasarnya kinerja karyawan merupakan cara kerja karyawan dalam suatu instansi/perusahaan selama periode tertentu. Maka dari itu kinerja karyawan yang baik akan terwujud jika memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggung jawab masing – masing karyawan. Masalah yang sering dihadapi antara lain mencari cara terbaik agar dapat meningkatkan dan menggerakkan kinerja karyawan sehingga secara sadar dan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya. Karena suatu organisasi yang memiliki karyawan yang kinerjanya baik maka besar kemungkinan target akan mudah tercapai dengan baik.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan pengaruh motivasi dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di lakukan oleh Fachru (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Lapangan (Studi Pada PT. Amanah Anugerah Adi Mulia”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dimana hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Alasan peneliti tertarik meneliti pengaruh motivasi dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan BPBD Kabupaten Lumajang karena BPBD dituntut untuk bekerja secara profesional dan siap siaga 24 jam dalam bidang kemanusiaan karena mengingat bencana memang tidak bisa di prediksi dan skala bencana yang tidak bisa diukur seberapa besar dampak yang terjadi. Dari sementara (pra-riset) di atas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar “PENGARUH MOTIVASI DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BPBD KABUPATEN LUMAJANG”.

1.2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi lingkup pembahasannya. Oleh karena itu, ada beberapa batasan masalah yang ada di dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bidang penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia. Variabel penelitian ini, terdiri dari variabel independen yaitu motivasi dan keselamatan kerja sedangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan.
- 2) Lokasi penelitian berada di Kantor BPBD Kabupaten Lumajang Jln Hasanudin No. 4, Tompokersan, Lumajang, Jogotrunan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67311.
- 3) Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada BPBD Kabupaten Lumajang.

3).3. Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian di latar belakang, maka permasalahan terkait penelitian ini yaitu :

- 1) Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Penanggulangan Bencana Alam Daerah Kabupaten Lumajang?
- 2) Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Penanggulangan Bencana Alam Daerah Kabupaten Lumajang?
- 3) Apakah motivasi dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Penanggulangan Bencana Alam Daerah Kabupaten Lumajang?

3).4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada Badan Penanggulangan Bencana Alam Daerah Kabupaten Lumajang.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada Badan Penanggulangan Bencana Alam Daerah Kabupaten Lumajang.
- 3) Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh motivasi dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada Badan Penanggulangan Bencana Alam Daerah Kabupaten Lumajang.

3).5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibuat adalah :

- 1) Bagi peneliti,
Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan manfaat tentang kinerja karyawan BPBD Kabupaten Lumajang.
- 2) Manfaat atau kegunaan teori,
Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan bahan informasi penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi BPBD Kabupaten Lumajang,
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi dalam pengambilan kebijakan terkait Sumber Daya Manusianya.